

Pengaruh Kapabilitas Personal Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Bank Umum Syariah Di Kota Bandung)

**Influence of Personal Capability And Information Technology To Quality Accounting Information System
(Survey on Bank Syariah In Bandung)**

¹Amin Agung, ²Elly Halimatusadiah, ³Nunung Nurhayati

*1,2,3Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: 1aminagung19@yahoo.com, 2elly.halimatusadiah@yahoo.com, 3nunungunisba@yahoo.co.id

Abstract. This study was conducted to determine the effect of personal capability and information technology on the quality of accounting information systems at sharia commercial banks in Bandung. Respondents in this research are operational manager, customer service and teller. The sample in this study was obtained randomly as a lottery with 6 samples with 18 respondents. The research method used is empirical study with descriptive and verifikatif research type. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of program SPSS 24.00 version. The results showed that personal capability, information technology and quality of accounting information system at Sharia Commercial Bank in Bandung have been good. Personal capabilities have a significant effect on the quality of accounting information systems. Information technology significantly influence the quality of accounting information system.

Keywords: Information technology, Personal capability, and Quality of accounting information system

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada bank umum syariah di kota Bandung. Responden dalam penelitian ini adalah manajer operasional, customer service dan teller. Sampel dalam penelitian ini diperoleh secara acak seperti undian dengan jumlah sampel sebanyak 6 dengan 18 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah studi empiris dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.00. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas personal, teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung sudah baik. Kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: Kapabilitas personal, Kualitas sistem informasi akuntansi, dan Teknologi informasi

A. Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013: 72). Suatu sistem informasi akuntansi berkualitas dilihat dari reliabilitas, kenyamanannya, kemudahan penggunaannya, fungsi dan ukuran lainnya (Petter dan McLean, 2009: 161). Selain itu, keberhasilan penerapan sistem informasi tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Menurut Hurt (2008: 111) teknologi dibutuhkan bagi pemrosesan informasi. Keberhasilan teknologi informasi dapat dilihat dari *functionality, ease of use, compatibility, maintainability* (Thompson dan Cats-Baril, 2003: 143). Permasalahan teknologi informasi di Indonesia sebagaimana dikemukakan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara (2017) sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi atau TIK di Indonesia masih rendah. Peralannya, pendidikan TIK di

tingkat sekolah dasar dan menengah pertama jeblok. Maka tak heran, di Asia Tenggara, posisi Indonesia untuk SDM TIK berada di urutan 8 (www.viva.co.id, 2017).

Dalam hal ini kemampuan pengguna sistem informasi dalam mengoperasikan sistem informasi sangat dibutuhkan agar sistem dapat beroperasi secara maksimal, yang dapat dilihat dari bagaimana pengguna sistem menjalankan sistem informasi akuntansi yang ada (Robbins,

2005: 45). Permasalahan lainnya yang terjadi pada perusahaan perbankan syariah, menurut Direktur Utama Bank Syariah Mandiri, Agus Sudiarto (2015) Dari sisi kuantitas sudah terlihat bahwa perbankan syariah memang kekurangan SDM. Ini harus diatasi supaya bisa mengakselerasi industri perbankan syariah di Indonesia (www.republika.co.id, 2015).

Kedua aspek tersebut yakni kapabilitas personal, dan teknologi informasi sangat mempengaruhi kualitas suatu sistem informasi akuntansi yang akan dihasilkan oleh suatu perusahaan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menulis skripsi dengan judul “Pengaruh Kapabilitas Personal, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung”.

Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian pada Bank Umum Syariah di Bandung adalah :

1. Untuk mengetahui kapabilitas personal, teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

B. Landasan Teori

Kapabilitas personal atau kompetensi pengguna merupakan karakteristik tertentu dari kinerja efektif atau kinerja superior atas pekerjaan atau juga merupakan gabungan dari pengetahuan, keahlian dan perilaku yang berdampak pada pekerjaan atau tanggung jawab sesuai dengan standar yang baik (Bernardin 2010: 107). Menurut Meija et al. (2012: 226) kapabilitas personal adalah karakteristik yang berhubungan dengan kinerja yang baik. Menurut Bernardin (2010: 107) Karakteristik yang mempengaruhi Kapabilitas Personal dapat di lihat dari Pengetahuan (*knowledge*) dan Keahlian (*skills*).

Tata Sutabri (2012: 3), mendefinisikan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pendapat lainnya, diungkapkan oleh Turban dan Volonino (2011: 08) mendefinisikan teknologi informasi adalah sekumpulan sistem yang digunakan oleh sebuah organisasi. Menurut O'brien & Marakas (2010: 517) untuk mengukur teknologi informasi dengan Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto, 2013: 72). Pendapat lain tentang sistem informasi akuntansi diungkapkan oleh Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2009: 28), Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan

informasi bagi pembuatnya.

Petter et.al (2008: 238) mendefinisikan Kualitas sistem informasi akuntansi adalah karakteristik yang diinginkan dari sistem yang digunakan. Pendapat lainnya menurut Negash et.al (2003), kualitas sistem adalah suatu ukuran dari sistem pemrosesan informasi. Karakteristik dalam mengukur kualitas sistem informasi menurut Jogiyanto (2007:13) dapat menggunakan pengukuran-pengukuran *Ease of Use, Response Time, Reliability, Flexibility, Security*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar kesimpulan dari regresi tidak bias. Dimana terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan analisis linier. Berikut ini hasil uji asumsi klasik :

| Uji Normalitas | |
|---|---|
| Keputusan | Alasan |
| Model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas | Nilai signifikan uji Kolmogorov-Smirnov dan P-P Plot memiliki p-value dibawah 0,05 dan titik-titik data menyebar digaris lurus diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal yang artinya nilai residual dan model regresi berdistribusi normal |
| Uji Multikolinieritas | |
| Terbebas dari multikolinieritas | Diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10 yaitu sebesar 1,125 |
| Uji Heteroskedastisitas | |
| Tidak terjadi heterokedastisitas | Titik-titik data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu |

Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas personal, teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung maka dilakukan analisis regresi linier berganda. Hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 24 diperoleh hasil perhitungan seperti tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| (Constant) | ,290 | 3,784 | |
| 1 Kapabilitas Personal | ,441 | ,127 | ,552 |
| Teknologi Informasi | ,316 | ,115 | ,440 |

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi berganda untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,290 + 0,441X_1 + 0,316X_2$$

Koefisien Determinasi (*R-Squares*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Kapabilitas Personal (X_1) dan Teknologi Informasi (X_2) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y). Untuk mendapatkan hasil koefisien determinasi tersebut dengan perhitungan menggunakan program SPSS 24.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1. | ,812 ^a | ,660 | ,615 | 1,60460 |

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi, Kapabilitas Personal

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber:
Hasil

Pengolahan SPSS 24

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,660. Dengan menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu $KD = R^2 \times 100\%$ maka diperoleh :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,812)^2 \times 100\% \\ &= 0,660 \times 100\% \\ &= 66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas perhitungan koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh kapabilitas personal dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang rendah namun cukup berarti yaitu sebesar 66%. Dengan kata lain, variabel kualitas sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kapabilitas personal dan teknologi informasi sebesar 66%, sedangkan sisanya sebesar 34% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Besar persentase pengaruh secara parsial dapat diketahui dengan cara mengalikan nilai koefisien *Beta* dengan nilai koefisien *Zero Order* sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Koefisien Beta dan Zero Order

| Model | Standardized Coefficients | Correlations |
|----------------------|---------------------------|--------------|
| | Beta | Zero-order |
| (Constant) | | |
| Kapabilitas Personal | ,552 | ,699 |
| Teknologi Informasi | ,440 | ,624 |

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 24

1. Variabel $X_1 = 0,552 \times 0,699 = 0,3858 = 38,58\%$

2. Variabel $X_2 = 0,440 \times 0,624 = 0,2745 = 27,45\%$

Dari hasil analisis secara individu di atas diketahui bahwa kapabilitas personal terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi sebesar 0,3858 atau 38,58% dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi sebesar 0,2745 atau 27,45%.

Pengaruh Kapabilitas Personal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, kapabilitas personal diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,458 dengan t_{tabel} sebesar 2,131, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,004 < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial kapabilitas personal berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Bandung dengan besarnya pengaruh sebesar 38,58%. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Isti Astria, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah (2017) kompetensi pengguna berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung. Pendapat lain menurut Nunung Nurhayati dan Sri Mulyani (2015) kompetensi pengguna secara signifikan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil hipotesis yang kedua ternyata teknologi informasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,754 dengan t_{tabel} sebesar 2,131 karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,006 < (0,05)$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa secara parsial teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung dengan besarnya pengaruh sebesar 27,45%. Hasil ini didukung pada penelitian Yofi Elfinsa Prasetyo (2015) teknologi informasi terbukti berpengaruh dalam upaya meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada UMKM sentra industri sepatu Cibaduyut Bandung Jawa Barat. Semakin baik kualitas teknologi informasi maka akan berdampak pada semakin baiknya upaya dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kapabilitas personal dan teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang berobjek penelitian pada manajer operasional, *customer service*, dan *teller* yang bekerja pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya penerapan sistem informasi akuntansi di Bank Umum Syariah kota Bandung sudah baik. Hal ini didukung oleh kapabilitas personal dan teknologi informasi yang sudah baik. Namun masih terdapat kelemahan pada kapabilitas personal yaitu pengalaman dalam bekerja. Sedangkan kelemahan pada teknologi informasi yaitu teknologi informasi memberikan dampak ekonomis pada perusahaan.
2. Kapabilitas personal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya kapabilitas personal yang semakin baik di Bank Umum Syariah di Kota Bandung, maka dapat meningkatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas.

3. Teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya teknologi informasi yang semakin baik di Bank Umum Syariah di Kota Bandung, maka akan mendapatkan sistem informasi akuntansi yang berkualitas. Sedangkan sebaliknya apabila teknologi informasi buruk maka akan berdampak menurunnya kualitas sistem informasi akuntansi.

Saran

Setelah dilakukannya penelitian dan pembahasan, peneliti akan memberikan saran perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.

1. Pada kapabilitas personal yang masih lemah yaitu pada dimensi pengetahuan (*knowledge*) dengan indikator pengalaman dalam bekerja. Sebaiknya pada saat perusahaan melakukan arahan dan pelatihan kepada trainee, seharusnya karyawan lama memberi arahan dan pelatihan yang mudah dimengerti oleh trainee agar mendapat hasil yang lebih maksimal.
2. Pada teknologi informasi yang masih lemah yaitu pada dimensi efisiensi dengan indikator teknologi informasi memberikan dampak ekonomis pada perusahaan. Sebaiknya teknologi informasi lama diperbaharui dengan kondisi teknologi informasi yang baru, agar lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan nilai ekonomis perusahaan.

Daftar Pustaka

- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya. Committee Of Sponsoring Organizations Of The Teadway Commission. 2013.
- Bernardin, H.John and Russel. 2010. *Human Resource Management*. New York: McGraw-Hill.
- Hurt, Robert L. 2008. *Accounting Information System: Basic Concepts and Current Issues*. McGraw- Hill.
- Isti Astria, Nunung Nurhayati, Elly Halimatusadiah. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pengguna Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*.
- Meija, L. R. G., Balkin, D. B., Cardy, R. L. 2012. *Managing Human Resource*. Seventh Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Nurhayati N, Sri Mulyani. 2015. *User Participation On System Development, User Competence And Top Management Commitment And Their Effect On The Success Of The Implementation Of Accounting Information System (Empirical Study In Islamic Bank In Bandung)*. Bandung.
- O'brien, James A. 2010. *Managing And Using Information System: A Strategic Approach*. Fourth Edition.
- Petter, Stacie; DeLone, William; McLean, Ephraim. 2009. *A meta-analytic assessment of the DeLone and mcLean IS success model: An Examination of IS success St the individual level*. Information and Management, 46 (2009), pp. 159-166.
- Gelinas and Sutoon. 2002. *Accounting Information System*. 5th, South-Western Thomson Learning, USA.
- Robbins Sp, dan Judge. 2005. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., Steinbart, J. P. 2015. *Accounting Information System*. 13th edition. New Jersey: Pearson Education.
- Tata Sutabri. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta.

Thompson, R. L., Cats-Baril, W. L. 2003. *Information Technology and Management*. Virginia: McGraw-Hill..

Turban, E., Volonino, L. 2011. *Information Technology for Management: Improving Strategic and Operational Performance*. 8th edition. Danvers: John Wiley & Sons.

www.infobanknews.com

www.republika.co.id

www.viva.co.id

